

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA
SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MEKAR JADI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***MARKETING ANALYSIS OF PALM OIL FRESH FRUIT
BUNCH OF SELF-FUNDED FARMERS IN THE MEKAR JADI
VILLAGE DISTRICT OF SUNGAI LILIN MUSI BANYUASIN
REGENCY***



**Edo Pratama
05011381621106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

EDO PRATAMA. Marketing Analysis of Palm Oil Fresh Fruit Bunch of Self-Funded Farmers in the Mekar Jadi Village District of Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **LIFIANTHI** and **RISWANI**).

The purpose of this study are: 1) To describe marketing channels of Fresh Fruit Bunch of self-funded farmers in the Mekar Jadi Village District of Sungai Lilin, 2) To calculate margin of marketing, farmer's share and marketing efficiency of Fresh Fruit Bunch swadaya farmers in the Mekar Jadi Village District of Sungai Lilin, 3) To calculate the elasticity of price transmission Crude Palm Oil against the price of Fresh Fruit Bunch swadaya farmers in the Mekar Jadi Village District of Sungai Lilin. This research was conducted in the Mekar Jadi Village District of Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency South Sumatera Province. The location was choosed intentionally with consideration there were swadaya farmers. The research method has been using survey method. Collecting data was conducted on October 2019. The sampling method was using Simple Random Sampling with the number of respondent was 30 samples of swadaya farmers. The data that had been used was primer data and secondary data. The result of research obtained two marketing channels of swadaya farmers: 1) Farmers – Traders – Palm Oil Processing Factory with margin of marketing Rp270/kg, farmer's share are 77,5 percent and marketing efficiency are 19,98 percent, 2) Farmers – Palm Oil Processing Factory with margin of marketing Rp0/kg, farmer's share are 100 percent and marketing efficiency are 11,25 percent. The elasticity of price transmission Crude Palm Oil against the price of Fresh Fruit Bunch swadaya farmers are 0,518 where $E_t < 1$ with the coefficient value are 0,075.

Keywords : marketing channels, self-funded farmers, transmission of price

RINGKASAN

EDO PRATAMA. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **RISWANI**).

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin, 2) Menghitung besaran margin pemasaran, *farmer's share* serta efisiensi pemasaran TBS yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin, 3) Menghitung elastisitas transmisi harga *Crude Palm Oil* (CPO) dunia terhadap harga TBS di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan terdapat petani swadaya kelapa sawit. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2019. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah petani swadaya kelapa sawit 30 orang yang memiliki pola pemasaran yang berbeda-beda. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian diperoleh dua saluran pemasaran petani swadaya kelapa sawit di Desa Mekar Jadi dengan pola: 1) Petani – Pedagang Pengumpul – PPKS, dengan nilai margin pemasaran Rp270/kg, *farmer's share* sebesar 77,5 persen dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 19,98 persen, 2) Petani – PPKS, dengan nilai margin pemasaran Rp0/kg, *farmer's share* sebesar 100 persen dan efisiensi pemasaran sebesar 11,25 persen. Elastisitas transmisi harga CPO dunia terhadap harga TBS tingkat petani diperoleh nilai sebesar 0,518 dimana $E_t < 1$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,075.

Kata Kunci : petani kelapa sawit swadaya, pola pemasaran, transmisi harga

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA
SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MEKAR JADI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Edo Pratama
05011381621106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA
SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MEKAR JADI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Edo Pratama
05011381621106

Palembang, Januari 2020
Pembimbing II,

Pembimbing I,



Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Edo Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|------------------------------|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. NIP 196607071993121001 | Ketua | (..... <i>le</i>) |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP 197006171995122001 | Sekretaris | (..... <i>Riswani</i>) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. NIP 195210281975031001 | Anggota | (..... <i>Imron</i>) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. NIP 195811111984031004 | Anggota | (..... <i>Amruzi</i>) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Aryani

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edo Pratama

NIM : 05011381621106

Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di
Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan dengan ini bahwasanya semua perolehan data serta informasi pada skripsi berikut ini adalah hasil survei penelitian oleh saya sendiri dibawah supervisi pembimbing. Pengecualian yang telah disebutkan dengan sangat jelas sumber referensinya. Jika pada kemudian hari terdapat plagiasi pada skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang penuh tanpa adanya paksaan dari berbagai pihak.

Palembang, Januari 2020

Edo Pratama

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan dari sepasang suami istri Dodi Rosyadi (alm.) dan Ernawati pada tanggal 11 Juli 1998 di Kota Palembang. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis merupakan lulusan TK RA Perwanida I pada tahun 2004. Setelah itu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 179 Palembang dan dinyatakan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 9 Palembang dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palembang dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Palembang dan teregistrasi sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Kampus Palembang.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai salah satu anggota organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA) dan terpilih menjadi Bujang Pertanian dengan predikat *Best Performance*. Pada tahun yang sama juga penulis terpilih sebagai ketua kelas. Pada tahun 2018, penulis diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA dan terpilih sebagai Koordinator Wilayah Dinas Komunikasi dan Informasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Shalawat dan salam atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayah yang bernama Dodi Rosyadi (alm.) dan ibu yang bernama Ernawati karena telah melahirkan, merawat dan mendidik penulis hingga saat ini. Seorang ayah yang telah menjadikan anak yang tangguh dan seorang ibu yang telah menjadikan anak yang penyayang. Terimakasih atas doanya yang tulus dan dukungan baik secara moral dan materil.
2. Kakak kandung saya, Eka Agustiawan Akomiko, yang terus memberikan doa dan semangat yang luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak berkontribusi dan memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melanjutkan penelitian ini.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 disini.
6. Kak Bayu dan Mbak Dian selaku Tata Usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam kegiatan administrasi.
7. Bapak Sadrin selaku Kepala Desa Mekar Jadi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan survei penelitian hingga selesai.
8. Pak Nasrul selaku pemilik rumah yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama bertempat tinggal di lokasi penelitian.

9. Sahabat-sahabat saya Muhammad Fadel Zahran Zindabad, Ahmad Munirul Ihwan, Muhammad Surya Netrane Jagad, dan Gomgom Oktorio Siregar, yang telah berbagi suka dan duka serta tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Keluarga Besar Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) khususnya Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA periode 2018, terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam berorganisasi.
11. Keluarga Besar Program Studi Agribisnis Angkatan 2016, terimakasih karena telah menjadi keluarga yang kompak dan sukses selalu untuk kita semua.
12. Agribisnis 2016 Kelas A Palembang, terimakasih karena telah berbagi canda tawa, melewati kesusahan bersama-sama serta terimakasih juga karena telah memberikan kepercayaan kepada penulis menjadi Ketua Kelas. Pertemuan yang singkat ini memberikan jalan kepada kita agar tetap menjalin tali silaturahmi di kemudian hari.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan pembaca agar penyusunan tulisan ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Teori Tanaman Kelapa Sawit..... | 7 |
| 2.1.2. Teori Perkebunan Swadaya..... | 9 |
| 2.1.3. Teori Pemasaran..... | 11 |
| 2.1.4. Teori Saluran Pemasaran dan Lembaga Pemasaran..... | 12 |
| 2.1.5. Teori Biaya Pemasaran | 15 |
| 2.1.6. Teori Margin Pemasaran | 16 |
| 2.1.7. Teori Efisiensi Pemasaran..... | 17 |
| 2.1.8. Teori Transmisi Harga | 18 |
| 2.1.9. Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 20 |
| 2.3. Hipotesis..... | 21 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 22 |
| BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN | 24 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 24 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 24 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 24 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 26 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 29 |
| 4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi | 29 |
| 4.1.2. Keadaan Demografi | 29 |
| 4.1.3. Keadaan Topografi dan Iklim | 30 |
| 4.1.4. Keadaan Sosial dan Perekonomian Desa | 31 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana..... | 31 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh | 33 |
| 4.2.1. Umur Petani Contoh..... | 33 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh..... | 34 |
| 4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani Contoh | 35 |
| 4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh | 36 |
| 4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran..... | 37 |
| 4.3.1. Umur Pedagang Pengumpul..... | 37 |
| 4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul..... | 38 |
| 4.3.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul | 39 |
| 4.4. Karakteristik Konsumen..... | 40 |
| 4.5. Saluran Pemasaran | 40 |
| 4.5.1. Saluran Pemasaran Pertama | 41 |
| 4.5.2. Saluran Pemasaran Kedua..... | 43 |
| 4.6. Analisis Pemasaran | 45 |
| 4.6.1. Biaya Pemasaran | 45 |
| 4.6.2. Margin Pemasaran..... | 46 |
| 4.6.3. Keuntungan Pemasaran..... | 48 |
| 4.6.4. <i>Farmer's Share</i> | 48 |
| 4.6.5. Efisiensi Pemasaran | 51 |
| 4.7. Elastisitas Transmisi Harga..... | 52 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 5.1. Kesimpulan | 55 |
| 5.2. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Tingkatan saluran distribusi pemasaran | 13 |
| Gambar 2.2. Model diagramatik penelitian..... | 20 |
| Gambar 4.1. Pola saluran pemasaran pertama TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa Mekar Jadi..... | 41 |
| Gambar 4.2. Pola saluran pemasaran kedua TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa Mekar Jadi..... | 43 |
| Gambar 4.3. Perbandingan jumlah petani swadaya kelapa sawit pada tiap saluran pemasaran TBS di Desa Mekar Jadi | 44 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018..... | 2 |
| Tabel 1.2. Produksi kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018..... | 2 |
| Tabel 1.3. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018 | 3 |
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk tiap dusun berdasarkan jenis kelamin | 30 |
| Tabel 4.2. Sarana dan prasarana di Desa Mekar Jadi, 2018..... | 32 |
| Tabel 4.3. Identitas petani contoh berdasarkan umur di Desa Mekar Jadi, 2019 | 33 |
| Tabel 4.4. Identitas petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Mekar Jadi, 2019 | 34 |
| Tabel 4.5. Identitas petani contoh berdasarkan pengalaman usahatani di Desa Mekar Jadi..... | 35 |
| Tabel 4.6. Identitas petani contoh berdasarkan luas lahan yang dimiliki di Desa Mekar Jadi | 36 |
| Tabel 4.7. Identitas pedagang pengumpul berdasarkan umur di Desa Mekar Jadi, 2019 | 37 |
| Tabel 4.8. Identitas pedagang pengumpul berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Mekar Jadi, 2019 | 38 |
| Tabel 4.9. Identitas pedagang pengumpul berdasarkan pengalaman berdagang di Desa Mekar Jadi, 2019 | 39 |
| Tabel 4.10. Rata-rata biaya pemasaran setiap saluran pemasaran TBS petani swadaya di Desa Mekar Jadi, 2019 | 45 |
| Tabel 4.11. Margin pemasaran setiap saluran pemasaran TBS petani swadaya di Desa Mekar Jadi, 2019 | 47 |
| Tabel 4.12. Keuntungan setiap saluran pemasaran TBS petani swadaya di Desa Mekar Jadi, 2019 | 48 |
| Tabel 4.13. <i>Farmer's share</i> pada saluran pemasaran pertama dan kedua TBS petani swadaya di Desa Mekar Jadi, 2019 | 49 |
| Tabel 4.14. Analisis pemasaran TBS saluran pemasaran pertama di Desa Mekar Jadi, 2019 | 50 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.15. Analisis pemasaran TBS saluran pemasaran kedua di Desa Mekar Jadi, 2019 | 51 |
| Tabel 4.16. Efisiensi pemasaran pada setiap saluran pemasaran TBS petani swadaya di Desa Mekar Jadi, 2019 | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin..... | 60 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Sampel Swadaya Kelapa Sawit, 2019 | 61 |
| Lampiran 3. Identitas Lembaga Pemasaran Sampel, 2019 | 62 |
| Lampiran 4. Rata-rata Produksi dan Jumlah Penjualan TBS Petani Swadaya Kelapa Sawit pada Saluran Pemasaran Pertama di Desa Mekar Jadi, 2019 | 63 |
| Lampiran 5. Rata-rata Produksi dan Jumlah Penjualan TBS Petani Swadaya Kelapa Sawit pada Saluran Pemasaran Kedua di Desa Mekar Jadi, 2019..... | 64 |
| Lampiran 6. Rata-rata Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Pertama, 2019 | 65 |
| Lampiran 7. Rata-rata Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Kedua, 2019..... | 66 |
| Lampiran 8. Harga Jual TBS dan Harga CPO Internasional Tahun 2017-2018..... | 67 |
| Lampiran 9. Harga CPO Internasional dalam Rupiah Tahun 2017-2018..... | 68 |
| Lampiran 10. Analisis Model Regresi Elastisitas Transmisi Harga CPO Dunia Terhadap Harga TBS di Tingkat Petani..... | 69 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam membangun perekonomian Indonesia. Selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, sektor pertanian menyumbang sebesar 13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Penyumbang terbesar terdapat pada subsektor perkebunan. Hal ini dikarenakan subsektor perkebunan memberikan devisa cukup besar bagi negara Indonesia, khususnya ekspor. Nilai ekspor subsektor perkebunan diyakini mencapai angka 90% tingkat provinsi. Melihat fakta tersebut, pemerintah terus memfokuskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari subsektor perkebunan, khususnya komoditas kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang berperan cukup penting dalam membangun kegiatan perekonomian di Indonesia. Dewasa ini, kelapa sawit menjadi komoditas primadona bagi sebagian besar petani di Indonesia. Hal ini dikarenakan komoditas kelapa sawit memiliki prospek yang cukup besar dan masa depan yang cerah dalam meningkatkan taraf hidup petani di Indonesia. Hampir semua negara menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya sehingga kelapa sawit menjadi komoditas unggulan yang dapat bersaing di kancah internasional.

Berbicara tentang komoditas unggulan, Provinsi Sumatera Selatan, menjadi produsen di urutan keenam terbesar kelapa sawit di Indonesia setelah Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Jambi. Pada tahun 2018, produksi komoditas kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 3,41 juta ton dengan luas areal sebesar 1,18 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018). Menurut Tamba (2016), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Selengkapnya, luas areal perkebunan kelapa sawit yang berada di Sumatera Selatan dapat dilihat dari tahun 2016-2018 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018

| Tahun | Luas Areal (ha) | | | Total |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------|
| | Perkebunan Rakyat | Perkebunan Negara | Perkebunan Swasta | |
| 2016 | 467.660 | 32.893 | 401.129 | 901.682 |
| 2017 | 566.876 | 31.711 | 566.080 | 1.164.667 |
| 2018 | 573.874 | 31.417 | 582.614 | 1.187.905 |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016, total luas areal perkebunan kelapa sawit adalah 901.682 hektar. Luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2017 yaitu 1.164.667 hektar. Realisasi program peremajaan kelapa sawit pada tahun 2017 menjadi salah satu faktor peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit dimana tanaman yang sudah tua dilakukan *replanting* atau penanaman kembali. Kemudian, pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dengan total luas areal perkebunan sebesar 1.187.905 hektar. Dapat disimpulkan bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit akan terus mengalami peningkatan pada tahun yang akan datang.

Bertambahnya luas areal perkebunan juga diikuti dengan peningkatan produksi kelapa sawit yang dihasilkan perkebunan-perkebunan yang ada di Sumatera Selatan. Selengkapnya, dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi kelapa sawit menurut status pengusahaannya di Sumatera Selatan tahun 2016-2018

| Tahun | Produksi (ton) | | | Total |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------|
| | Perkebunan Rakyat | Perkebunan Negara | Perkebunan Swasta | |
| 2016 | 1.488.309 | 73.086 | 1.368.057 | 2.929.452 |
| 2017 | 1.508.831 | 80.822 | 1.609.828 | 3.199.481 |
| 2018 | 1.582.075 | 89.711 | 1.745.354 | 3.417.140 |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten Musi Banyuasin yang merupakan satu dari sekian banyak daerah dengan pemerintahan otonom memiliki kekayaan alam yang melimpah, khususnya di sektor pertambangan dan energi, perkebunan, pertanian, pariwisata, dan potensi hasil hutan. Sampai sekarang ini Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu

daerah dengan produksi yang tinggi diantara kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan pada komoditas kelapa sawit. Kabupaten Musi Banyuasin memproduksi kelapa sawit sebanyak 431.790 ton dengan total luas areal perkebunan sebesar 43.006 hektar (BPS Musi Banyuasin, 2018). Selengkapnya luas areal dan produksi dapat diketahui lebih rinci di Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018

| No. | Kecamatan | Luas Areal (ha) | | | Produksi (ton) | Produktifitas (ton/ha) |
|-------|-----------------|-----------------|--------|--------|----------------|------------------------|
| | | TBM | TM | Jumlah | | |
| 1. | Sanga Desa | 785 | 305 | 1.090 | 5.653 | 5,19 |
| 2. | Babat Toman | 1.665 | 2.224 | 3.889 | 26.866 | 6,91 |
| 3. | Batanghari Leko | 157 | 462 | 619 | 6.467 | 10,45 |
| 4. | Plakat Tinggi | 97 | 215 | 312 | 4.276 | 13,71 |
| 5. | Lawang Wetan | 263 | 348 | 611 | 3.987 | 6,53 |
| 6. | Sungai Keruh | 168 | 203 | 371 | 1.815 | 4,89 |
| 7. | Sekayu | 78 | 156 | 234 | 2.076 | 8,87 |
| 8. | Lais | 309 | 455 | 764 | 5.496 | 7,19 |
| 9. | Sungai Lilin | 1.508 | 1.450 | 2.958 | 17.516 | 5,92 |
| 10. | Keluang | 603 | 1.556 | 2.159 | 18.796 | 8,71 |
| 11. | Babat Supat | 1.679 | 1.884 | 3.563 | 22.759 | 6,39 |
| 12. | Bayung Lencir | 1.629 | 15.137 | 16.766 | 220.240 | 13,14 |
| 13. | Lalan | 599 | 3.985 | 4.584 | 48.139 | 10,50 |
| 14. | Tungkal Jaya | 807 | 3.197 | 4.004 | 47.704 | 11,91 |
| Total | | 10.347 | 31.577 | 41.924 | 431.790 | 10,29 |

Keterangan : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

Sumber : Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin, 2019

Kecamatan Sungai Lilin adalah salah satu wilayah di Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu daerah yang maju di Sumatera Selatan, bahkan yang paling maju dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dari Sungai Lilin adalah letak lokasi yang strategis, dimana lokasi daerah tersebut berada di jalan utama lintas sumatera. Banyak kendaraan yang melewati daerah tersebut. Selain itu kekayaan alam yang dimiliki oleh Sungai Lilin merupakan faktor kemajuan daerah tersebut. Banyak perusahaan-perusahaan migas dan perkebunan yang berada di Sungai Lilin.

Kebanyakan masyarakat Sungai Lilin berusahatani komoditi kelapa sawit. Harga kelapa sawit yang tinggi membuat masyarakat Sungai Lilin berbondong-

bondong membuka lahan sawit, dengan cara menjadi plasma dan membuka secara swadaya. Bagi petani plasma, pembukaan lahan sawit tidak menjadi masalah, karena setelah kelapa sawit berproduksi hasilnya ditampung oleh perusahaan sebab yang menjadi persoalan adalah petani swadaya. Dalam pengolahan hasil panennya, petani mandiri atau swadaya membutuhkan bantuan dari Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) untuk dapat diolah menjadi TBS. Menurut Ramadhansyah (2017), petani mandiri atau petani swadaya adalah petani yang sejak awal mengusahakan sendiri dan mengelola kebunnya secara mandiri. Dana yang dikeluarkan adalah milik sendiri untuk keperluan sarana dan prasarana produksi hingga sampai ke tahap pemasaran hasil panen. Hasil panen kelapa sawit adalah TBS. Petani swadaya dapat menjual hasilnya langsung ke pabrik atau melalui lembaga pemasaran yang ada di daerah setempat, biasanya ke pedagang pengumpul atau pedagang besar. Hal ini akan mempengaruhi harga yang diterima petani.

Petani swadaya di Desa Mekar Jadi berusahatani kelapa sawit sebagai mata pencaharian utama mereka. Harga TBS yang semakin menurun membuat masyarakat Desa Mekar Jadi semakin resah. Ini menjadi titik permasalahan yang cukup penting di Desa Mekar Jadi. Banyak faktor yang menjadi penentu harga TBS itu sendiri, salah satunya adalah panjangnya rantai pemasaran menyebabkan keuntungan yang diterima petani semakin kecil.

Harga CPO di dalam negeri sangat ditentukan oleh keadaan harga di bursa berjangka Kuala Lumpur dan Rotterdam. Terjadinya fluktuasi harga Minyak Kelapa Sawit (MKS) disebabkan oleh guncangan pasokan (*supply shock*). Adapun beberapa faktornya ialah, dari segi internal adanya gangguan produksi MKS dan kopra dalam negeri sedangkan dari segi eksternal adanya tarikan harga pasar dunia yang tinggi sehingga merangsang ekspor MKS dalam jumlah yang besar. Harga CPO di Rotterdam sangat terkait dengan situasi permintaan dan penawaran minyak kedelai sebagai bahan substitusi penting minyak goreng asal kelapa sawit. Produk akhir yang paling menentukan gejolak harga dalam industri kelapa sawit adalah harga minyak goreng. Harga minyak goreng merupakan acuan utama bagi harga CPO, selanjutnya harga CPO merupakan acuan utama bagi harga TBS. Oleh karena itu muncul kebijakan pemerintah yang menentukan harga TBS berdasarkan harga ekspor (FOB) minyak kelapa sawit (Mulyana, 2008).

Menurut Tamba (2016), kondisi harga buah sawit yang semakin merosot sekarang ini membuat banyak petani membiarkan kebun sawit terbengkalai dan beralih ke usaha lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembukaan lahan yang semakin luas menyebabkan produksi TBS kelapa sawit mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berdampak terhadap harga kelapa sawit itu sendiri, dimana harga kelapa sawit mengalami penurunan yang signifikan.

Saat ini, harga TBS telah mencapai Rp1.200,- per kilogramnya di tingkat petani, sedangkan harga minyak kelapa sawit (CPO) ditetapkan Rp6.000,- per kilogram dan harga minyak inti sawit (PKO) ditetapkan Rp3.500,- per kilogram. Margin yang cukup besar membuat petani kelapa sawit khususnya petani swadaya semakin sengsara. Menurut Novida (2017), adanya rantai pemasaran yang panjang dan selisih harga di tingkat pelaku pemasaran menyebabkan para petani mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Apabila para petani ingin mendapatkan untung yang sesuai maka petani harus memutus rantai pemasaran dan menjual hasil panen langsung ke pabrik serta untuk menghindari selisih harga, maka proses pemasaran yang dilakukan oleh petani kelapa sawit akan menjadi efisien dengan cara menjual hasil panen dan tidak bergantung lagi ke saluran pemasaran yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang pemasaran TBS yang dilakukan petani swadaya kelapa sawit di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran TBS yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin?
2. Berapa besar margin pemasaran, *farmer's share* serta efisiensi pemasaran TBS yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga *Crude Palm Oil* (CPO) dunia terhadap harga TBS di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran TBS yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin.
2. Menghitung besaran margin pemasaran, *farmer's share* serta efisiensi pemasaran TBS yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin.
3. Menghitung elastisitas transmisi harga *Crude Palm Oil* (CPO) dunia terhadap harga TBS di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Penelitian diharapkan dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat sebagai upaya memperhatikan harga sawit guna melindungi dan meningkatkan taraf hidup petani kelapa sawit.
2. Bagi para pembaca agar dapat menjadi bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya yang terkait kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin. 2018. *Kecamatan Sungai Lilin dalam Angka 2018* [Internet]. Sekayu. www.musibanyuasinkab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019)
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. *Kelapa Sawit* [Internet]. Jakarta. www.ditjenbun.pertanian.go.id. (Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019)
- Mulyana, A. 2008. *Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Sumatera Selatan dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral* [Internet]. Palembang. <http://download.portalgaruda.org>. (Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019)
- Novida, A. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan*. Skripsi S1. Universitas Medan Area, Medan.
- Ramadhansyah, E. 2017. *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau)*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Tamba, M.G. 2016. *Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencaharian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya. (tidak dipublikasikan)